

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ditemukan bahwa pengurus Masjid Muslimin menggunakan model komunikasi organisasi dalam kepengurusannya. Pengurus Masjid Muslimin menggunakan komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal dalam model komunikasi organisasi untuk memudahkan proses komunikasi pengurus masjid.

Model komunikasi organisasi terbukti efektif dalam mengkoordinasikan kegiatan, mendorong partisipasi antar pengurus, dan membangun hubungan baik antara pengurus masjid. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk memiliki sistem komunikasi yang efektif dan konsisten.

Upaya memakmurkan Masjid Muslimin Desa Sumber Gede yaitu dengan mengadakan beberapa kegiatan seperti rapat, pengajian, mengkoordinir pengurus agar menjaga dan merawat fasilitas masjid dan lain sebagainya. Hal itu menunjukkan bahwa model komunikasi yang efektif dan kegiatan yang tepat dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan masjid sebagai tempat ibadah dan pusat kegiatan komunitas serta dapat menjadi contoh bagi masyarakat lainnya dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan masjid sebagai tempat ibadah dan pusat kegiatan komunitas.

Dengan demikian, pengurus masjid dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga kualitas masjid dan meningkatkan kenyamanan dan kemudahan masyarakat dalam beribadah.

B. Rekomendasi

Sebagai pengurus Masjid Muslimin Desa Sumber Gede, penting untuk membangun komunikasi yang efektif antar pengurus guna memakmurkan masjid. Langkah pertama yang bisa diambil adalah dengan menjalin silaturahmi yang baik antar pengurus, selanjutnya mengadakan pertemuan rutin yang terjadwal, sehingga setiap pengurus dapat menyampaikan ide dan gagasan serta melaporkan perkembangan program yang sedang berjalan. Pertemuan ini juga menjadi wadah untuk menyelesaikan permasalahan dan memberikan dukungan satu sama lain, menciptakan kolaborasi yang lebih solid di antara pengurus.

Selain pertemuan rutin, penggunaan teknologi komunikasi seperti grup *WhatsApp* dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat dan efisien. Pengurus dapat memanfaatkan *platform* ini untuk berbagi informasi, mengatur kegiatan, dan mengingatkan sesama pengurus tentang tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Dengan demikian, koordinasi dan distribusi tugas dapat dilakukan dengan lebih lancar dan tanpa hambatan, meskipun tidak selalu bertemu secara langsung.

Terakhir, penting untuk menumbuhkan budaya komunikasi yang terbuka dan saling menghargai di antara pengurus. Setiap pengurus perlu merasa didengar dan dihargai pendapatnya. Hal ini bisa dicapai dengan memberikan kesempatan kepada setiap pengurus untuk berbicara dan menyampaikan pandangan dalam setiap diskusi, serta dengan menerima perbedaan pendapat sebagai bagian dari dinamika organisasi. Dengan komunikasi yang baik dan saling menghargai, tujuan bersama untuk memakmurkan masjid dapat dicapai dengan lebih efektif dan harmonis.

C. Saran

1. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melanjutkan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama. Penulis juga berharap topik dan pembahasan yang disajikan dapat menggugah rasa ingin tahu dan menginspirasi penelitian selanjutnya.
2. Sebagai organisasi Islam, ketua pengurus menghargai masukan dan saran dari petugas lapangan dan pengurus Masjid Muslimin Desa Sumber Gede yang memberikan fasilitas bagi mahasiswa atau intelektual dari berbagai kalangan untuk melakukan penelitian ilmiah.
3. Disarankan kepada masyarakat muslim untuk berpartisipasi dan terlibat secara kritis dalam memakmurkan masjid, karena tugas memakmurkan masjid bukan hanya tanggung jawab pengurus masjid saja, namun merupakan tanggung jawab kolektif seluruh umat Islam.